

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan mengenai manajemen pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian anak dan remaja pada Yayasan Uswatun Hasanah Jatinegara Cakung Jakarta Timur, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyelenggaraan pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian anak dan remaja dilakukan secara terpadu yaitu (1) terpadu melalui kajian, (2) terpadu melalui *Tamrinul Khitobah*, dan (3) terpadu melalui praktek lapangan.

Pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian anak dan remaja pada Yayasan Uswatun Hasanah sangat terkait dengan manajemen yayasan meliputi: (1) Tahap perencanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental; (2) Tahap struktur organisasi dan pembagian tugas (3) Tahap pelaksanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental; (4) dan tahap pengawasan pendidikan. akhlak dan pembinaan mental.

Temuan penelitian yang dilakukan pada pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian anak dan remaja Yayasan Uswatun Hasanah Jatinegara Cakung Jakarta Timur menunjukkan hasil sebagai berikut. Pertama, (1) yayasan melakukan perencanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja pada awal tahun ajaran baru.

Program ini dilakukan tiap tahun bersamaan dengan merencanakan dan mengevaluasi program pendidikan akhlak dan pembinaan mental (2) setiap perencanaan program dilandasi dan dikembangkan berdasarkan visi dan misi yayasan (3) dalam kegiatan perencanaan Pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian anak dan remaja melibatkan semua komponen untuk bersama-sama menyusun program; Kedua, pengorganisasian pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja diantaranya: (1) mempunyai struktur organisasi yang menangani pelaksanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja; (2) pembagian tugas ustad pengajar/pembina kegiatan berdasarkan kompetensi yang dimiliki; (4) membentuk penanggung jawab kegiatan yang menangani kegiatan praktek dilapangan. Ketiga, pelaksanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja diantaranya: (1) kegiatan kajian (2) *Tamrinul Khitobah* dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja (3) pelaksanaan kegiatan praktek dilapangan untuk melihat kemampuan anak dan remaja selama mengikuti program pendidikan akhlak dan pembinaan mental melalui pengajian. Keempat, pengawasan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja diantaranya: (1) pengawasan pelaksanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental anak dan remaja melibatkan semua komponen (ustad, orang tua, pengurus dan masyarakat)

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lihat. Peneliti akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi lembaga tersebut antara lain:

1. Dalam perencanaan pendidikan akhlak dan pembinaan mental sebaiknya diawali dengan sosialisasi dengan menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidangnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan akhlak dan pembinaan mental pada yayasan,
2. Beberapa orang ustad perlu diberikan kesempatan untuk magang di lembaga best practice yang ada di daerah lain yang menjadi implementasi pendidikan akhlak dan pembinaan mental. Secara umum tujuan magang ini adalah untuk menimba pengalaman berkaitan dengan perencanaan dan implementasi pendidikan akhlak dan pembinaan mental
3. Tetap menunjukkan komitmen yang tinggi untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam melaksanakan program pendidikan akhlak dan pembinaan mental sesuai dengan perkembangan jaman.
4. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (tokoh masyarakat, pengawas dan pemerhati pendidikan) untuk terus berupaya mencari dan mengembangkan pendidikan akhlak dan pembinaan mental guna memajukan yayasan tersebut.